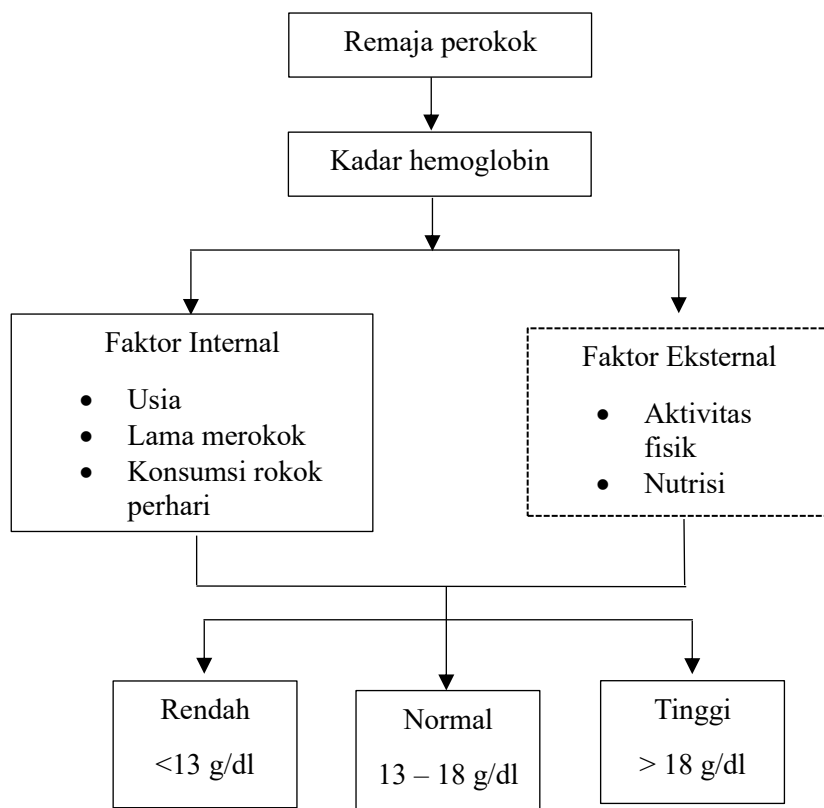


BAB III

KERANGKA KONSEP

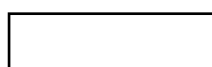
A. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan dapat dibuat sebuah kerangka konsep sebagai berikut:

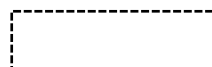


Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

Keterangan gambar:

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, remaja perokok adalah seseorang dengan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang melakukan kegiatan mengosumsi produk yang mengandung tembakau dengan cara membakar salah satu ujungnya artiannya menghisap batang rokok yang telah dibakar sehingga menjadikan kebiasaan yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin pada tubuh seseorang. Setiap orang akan memiliki kadar hemoglobin yang berbeda-beda dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, jumlah merokok, lamanya merokok, aktivitas fisik dan nutrisi. Dengan itu, untuk mengetahuinya dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode POCT. Dimana untuk hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dikategorikan menjadi rendah, normal dan tinggi. Adapun nilai rujukan kadar hemoglobin yaitu rendah <13 g/dl, normal $13 - 18$ g/dl dan tinggi >18 g/dl.

B. Variable dan Definisi operasional

1. Variable penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang sesuai dengan topik yang digunakan adalah variabel tunggal (bebas) yaitu kadar hemoglobin pada remaja laki-laki berdasarkan karakteristik usia, lamanya merokok dan banyaknya merokok seharinya di Banjar Teguan Desa Bongkasa.

2. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Remaja Laki-laki Perokok	Remaja laki-laki Perokok adalah seseorang dengan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang melakukan kegiatan mengosumsi produk yang mengandung tembakau berbentuk lintingan kecil dengan cara membakar salah satu ujungnya di Banjar Teguan Desa Bongkasa.	Wawancara dan Kuesioner	Interval
Kadar hemoglobin	Kemampuan protein dalam tubuh untuk mengangkut oksigen pada remaja laki-laki di Banjar Teguan Desa Bongkasa. Menurut (Kemenkes RI, 2011): • Rendah: < 13 g/dl • Normal: 13 –18 g/dl • Tinggi: > 18 g/dl	Diukur dengan metode POCT menggunakan alat Easy Touch GC Hb	Ordinal
Usia	Masa hidup remaja laki-laki di Banjar Teguan Desa Bongkasa yang hidup dari tahun lahirnya sampai waktu penelitian dengan rentang usia 14 – 25 tahun. Menurut Kemenkes RI (dalam Al Amin dan Juniati, 2017): • Remaja Awal (14-16 tahun) • Remaja Akhir (17-25 tahun)	Wawancara dan Kuesioner	Ordinal
Lama merokok	Lamanya remaja laki-laki di Banjar Teguan Desa Bongkasa yang mengonsumsi rokok. Menurut (Farrasti, Oktiani dan Utami, 2022): • < 5 tahun • 5-10 tahun • > 10 tahun	Wawancara dan Kuesioner	Ordinal

Variable	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Konsumsi rokok perhari	Jumlah rokok yang dikonsumsi oleh remaja laki-laki di Banjar Teguan Desa Bongkasa. Menurut Kussoy (dalam Agustina, 2021) • Perokok berat: >20 batang per harinya • Perokok sedang: 10-20 batang per harinya • Perokok ringan: 1-10 batang perharinya	Wawancara dan Kuesioner	Ordinal